



ANALISA CUACA KEJADIAN HUJAN LEBAT DI PROVINSI RIAU

TANGGAL 16 FEBRUARI 2026

I. INFORMASI KEJADIAN HUJAN INTENSITAS LEBAT-SANGAT LEBAT

LOKASI	Kab. Kepulauan Meranti, Kab. Pelalawan, Kab. Siak. Kab. Bengkalis
TANGGAL	16 Februari 2026
DAMPAK	Genangan air diruas jalan kota Pekanbaru



Hujan deras yang mengguyur Kota Pekanbaru pada Senin (16/2/2026) siang menyebabkan sejumlah titik tergenang banjir. Salah satu lokasi terdampak...

...

<https://www.facebook.com/riaupos/videos/hujan-deras-yang-mengguyur-kota-pekanbaru-pada-senin-1622026-siang-menyebabkan-s/1613487373175997/>



II. DATA CURAH HUJAN

JUMLAH CURAH HUJAN TANGGAL 16 FEBRUARI 2026
(UPDATE TANGGAL 17 FEBRUARI 2026 PUKUL 07.00 WIB)

Lokasi Penakar Hujan	Kabupaten / Kota	Jarak Pandang	Intensitas Curah Hujan	Waktu Kejadian Hujan (WIB)	INPUT DATA
SSK II Pekanbaru	Kota Pekanbaru	5 KM (Hujan Ringan)	Hujan Ringan	12.44-13.30, 14.30-16.30, 16.39-19.00, 20.46-20.53, 21.07-21.50, 23.20-00.45, 02.20-04.25, 06.39 - now	14.6
Japura Indragiri Hulu	Kab. Inhu	6 KM	Hujan Ringan	12.20 - 13.00 dan 14.41 - 15.00 ; 16.26 - 16.57; 21.55 - 22.25	7.2
Pinang Kampai Dumai	Kota Dumai			off	
SSHSN Pelalawan	Kab. Pelalawan	5 KM (Udara Kabur)	Hujan Lebat	11.38-12.05; 15.30-18.40; 21.20-01.00	52.5
Tambang Kampar	Kab. Kampar	6 KM	-		
Rumbai Timur	Kota Pekanbaru		Hujan Ringan		5
Dumai Timur	Kota Dumai		Hujan Ringan		8
Bangkinang	Kab. Kampar		Hujan Ringan		9.4
XIII Koto Kampar	Kab. Kampar		Hujan Ringan		3.2
Kampar Kiri	Kab. Kampar		Hujan Sedang		35.2
AAWS Tambang Kampar	Kab. Kampar		Hujan Ringan		0.2
AWS Mesonet Kampar	Kab. Kampar		-	off	
Kuala Kampar	Kab. Pelalawan		Hujan Lebat		60.8
Teluk Meranti	Kab. Pelalawan		Hujan Ringan		4.2
Bantan	Kab. Bengkalis		Hujan Sedang		38
Bukit Batu	Kab. Bengkalis		Hujan Lebat		77.6
Bunga Raya	Kab. Siak		Hujan Ringan		14
Siak	Kab. Siak		Hujan Sedang		35.2
Kandis	Kab. Siak		Hujan Lebat		50.8
Minas	Kab. Siak		Hujan Sedang		21.6
Pusako	Kab. Siak		Hujan Sedang		47.6
Tambusai	Kab. Rohul		Hujan Ringan		15
Tandun	Kab. Rohul		Hujan Sedang		38.4
Pasir Pangaraian	Kab. Rohul		Hujan Ringan		4.6
Rokan IV Koto	Kab. Rohul		Hujan Ringan		10.8
AWS Mesonet Rohul	Kab. Rohul		Hujan Ringan		1
AAWS Rimbang Melintang Rohil	Kab. Rohil		Hujan Ringan		1.8
Tanah Putih	Kab. Rohil		-		
Batang Cenaku	Kab. Inhu		Hujan Ringan		6
Tembilahan	Kab. Inhil		Hujan Ringan		9
AAWS Singingi	Kab. Kuansing		Hujan Ringan		0.8
Kuantan Tengah	Kab. Kuansing		Hujan Ringan		0.6
Tebing Tinggi	Kab. Meranti		Hujan Sangat Lebat		107.3

Note: Tidak semua curah hujan tercatat pada penakar hujan
(-) : Tidak Ada Hujan
0.5 - 20.0 mm : Hujan Ringan
20.0 - 50.0 mm : Hujan Sedang
50.0 - 100.0 mm : Hujan Lebat
> 100.0 mm : Hujan Sangat Lebat





III. ANALISIS METEOROLOGI

INDIKATOR	KETERANGAN
1. Pola Angin	Berdasarkan analisis pola angin pada tanggal 15 Februari 2026 pukul 07.00 WIB (00.00 UTC) dan 19.00 WIB (12.00 UTC), terpantau adanya daerah belokan angin (<i>shearline</i>) dan konvergensi atau pertemuan angin di wilayah Riau. Kondisi ini menyebabkan terjadinya penumpukan massa udara yang mendukung pertumbuhan awan hujan.
2. SST	SST di perairan Samudera Hindia dan Selat Malaka terpantau bernilai sekitar 29.0°C – 31.0°C. Hal ini menunjukkan bahwa suhu muka laut masih cukup hangat. Selanjutnya, anomali SST di sekitar Selat Malaka, dan Perairan Riau terpantau mencapai 1.5°C. Kondisi ini semakin memperkuat pasokan uap air yang mendukung pertumbuhan awan hujan di wilayah Riau.
3. Citra Radar Cuaca	Berdasarkan citra radar cuaca tanggal 16 Februari 2026, awan konvektif terpantau mulai tumbuh secara sporadis pada siang hari pukul 11.00 WIB hampir sisebagian besar wilayah Riau. Pada pukul 14.30 WIB Kumpulan Awan konvektif mulai menyatu dan meluas di wilayah Riau bagian tengah dan barat (Kota Pekanbaru, Kab. Siak, Kab. Pelalawan, Kab. Kampar, dan Kab. Kuantan Singingi) dan bertahan hingga pukul 18.00 WIB. Awan hujan di wilayah Riau bagian Barat bertahan hingga pukul 21.00 WIB. Pukul 22.00 WIB, awan hujan mulai tumbuh di wilayah Riau bagian Utara dan Pesisir Timur, meliputi wilayah Kab. Rokan Hilir, Kota Dumai, Kab. Bengkalis, Kab. Siak, Kab. Kepulauan Meranti, dan semakin menguat hingga tanggal 17 Februari 2026 pukul 03.00 WIB serta meluas ke wilayah Kab. Pelalawan dan Kab. Indragiri Hilir. Kondisi ini bertahan hingga pagi hari pukul 07.00 WIB.
4. Dinamika Atmosfer	• SOI : +10.5 (signifikan > +7) —> berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia bagian tengah dan timur. • Indeks ENSO di NINO 3.4 : -0.87 (signifikan < ±0.8) —> berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia. • DMI : +0.46 (normal ±0.59) —> tidak berpotensi meningkatkan aktivitas/pola konvektif di wilayah Indonesia bagian barat. • MJO : Fase 2 (Indian-Ocean) -> berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia; Aktif secara spasial di wilayah Aceh, Sumut, Sumbar, Riau, Jambi, Kepri, Kaltim, Kaltara, Kalbar. • Gel. Atmosfer : • Kelvin -> Maluku dan Papua • Rossby Ekuatorial -> Aceh,Sumut, Sumbar, Riau, Jambi, Bengkulu, Maluku dan Papua tengah dan selatan • Indeks Surge : +15.9 (signifikan > +10) —> Aliran massa udara dingin signifikan terhadap wil. Indonesia (update 00UTC 2026/02/16). • Belokan angin dan konvergensi -> Daerah potensi pertumbuhan awan hujan di Aceh, Sumut, Sumbar, Bengkulu, Sumsel, Babel, Jambi, Lampung, Banten, DK Jakarta, Jabar, Jateng, DI Yogyakarta, Jatim, Kalbar, Kaltim, Kalteng, Kaltara, Kalsel, Bali, NTT, NTB, Sulsel, Sultra,



	Sulteng, Maluku Utara, Maluku, Papua Barat, Papua Barat Daya, Papua, Papua Pegunungan, Papua Tengah, Papua Selatan. • SST anomali : -2.0 s/d +3.0°C -> Potensi penguapan (penambahan massa uap air) di Perairan barat dan Timur Aceh hingga Sumut, Selat Malaka, Selat Makassar, Teluk Bone, Teluk Tomini, Teluk Tolo, Laut Sulawesi, Teluk Cendrawasih, Laut Maluku, Laut Arafura, Laut Banda, Perairan Halmahera, Samudera Pasifik utara Maluku Utara hingga Papua.
--	--

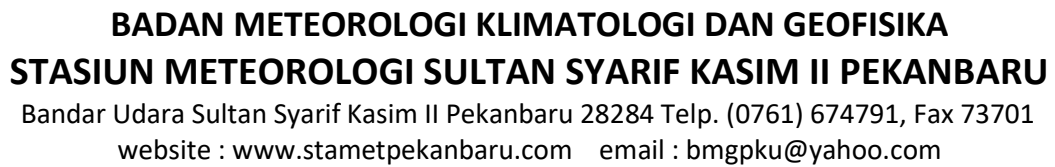
IV. KESIMPULAN

• Curah hujan dengan intensitas ringan hingga sedang terjadi hampir diseluruh wilayah Riau, sedangkan hujan dengan intensitas lebat dan sangat lebat tanggal 16 Februari 2026 (24 jam) tercatat di wilayah Provinsi Riau seperti data curah hujan di ARG Kuala Kampar (60.8 mm), ARG Bukit Batu (77.6 mm), ARG Kandis (50.8 mm), Posmet Pelalawan (52.5 mm), dan ARG Tebing Tinggi (107.3 mm). • Berdasarkan hasil analisis dinamika atmosfer dan pengamatan cuaca tanggal 16 Februari 2026, kejadian hujan dengan intensitas ringan hingga sangat lebat di wilayah Riau dipengaruhi oleh beberapa faktor atmosfer yang saling mendukung. Secara sinoptik, teridentifikasi adanya daerah belokan angin (<i>shearline</i>) dan konvergensi di wilayah Riau yang menyebabkan terjadinya penumpukan massa udara dan peningkatan gerakan udara naik (<i>uplift</i>). Kondisi ini menjadi faktor utama yang memicu pertumbuhan awan konvektif secara signifikan. • Kondisi ini diperkuat oleh suhu muka laut yang hangat dengan anomali positif di sekitar perairan Riau, serta dukungan dinamika atmosfer skala global dan regional seperti MJO fase 2 yang aktif di Sumatera, gelombang Rossby ekuatorial, dan indeks surge yang signifikan, sehingga mendukung pertumbuhan awan konvektif yang intens dan persisten di wilayah Riau. Berdasarkan citra radar cuaca, awan konvektif mulai tumbuh pada siang hari dan berkembang menjadi sistem yang lebih terorganisir pada sore hingga malam hari di wilayah Riau bagian tengah dan barat. Selanjutnya, sistem awan hujan meluas ke wilayah utara dan pesisir timur Riau serta bertahan hingga pagi hari. Pola ini menunjukkan adanya sistem konvektif yang cukup kuat dan berkesinambungan.
--



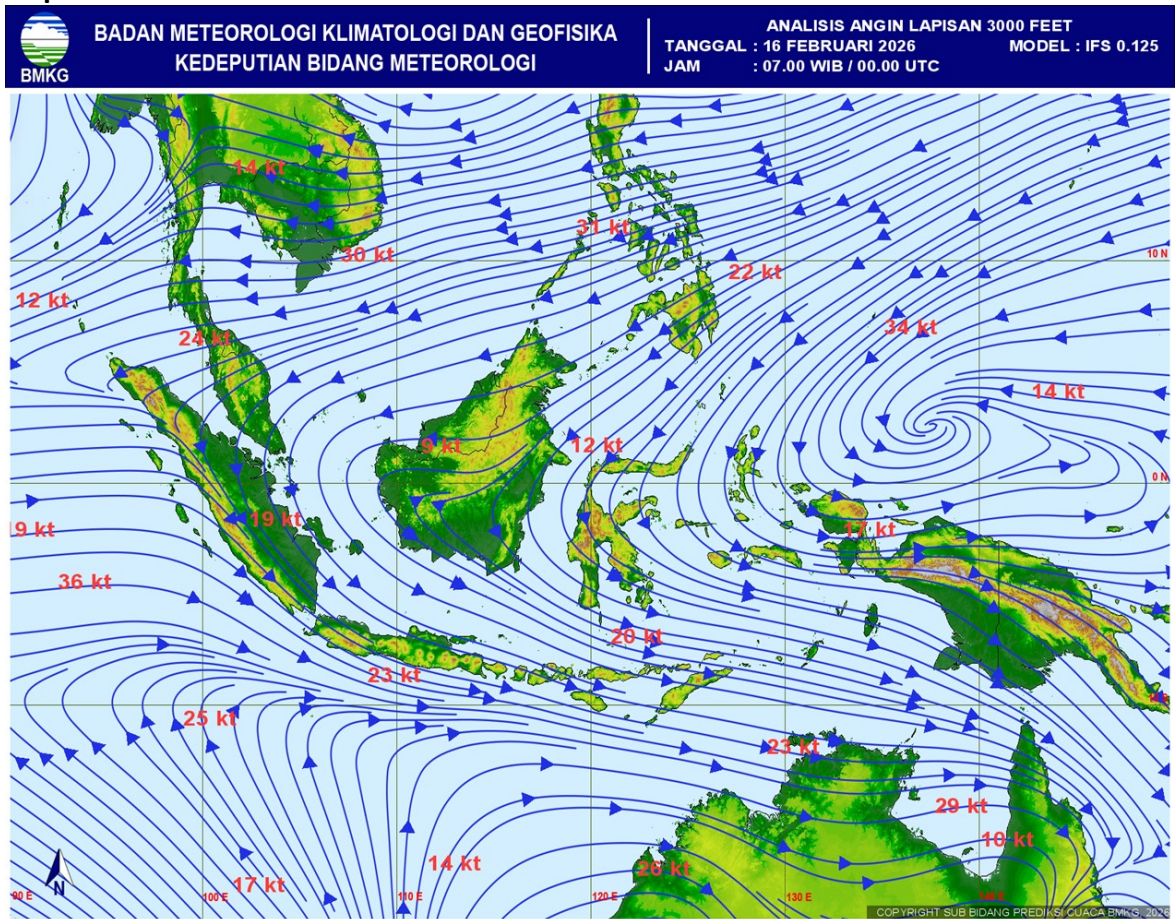
Informasi peringatan dini telah dikirimkan melalui website dan aplikasi *WhatsApp* ke beberapa *Stake Holders* yang tergabung di group Info Riau.



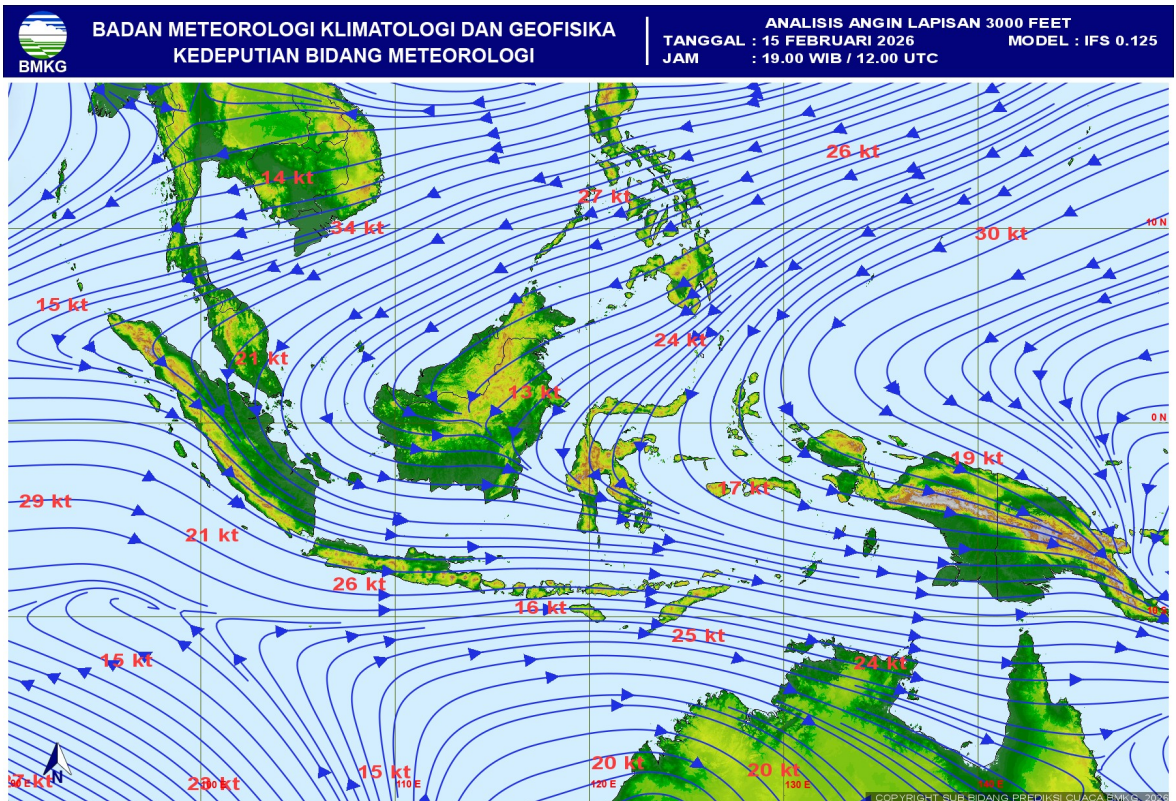


- Hujan dengan intensitas ringan hingga lebat yang dapat disertai petir dan angin kencang diperkirakan masih terjadi terutama pada siang/sore dan malam/dini hari.

LAMPIRAN
Lampiran 1.

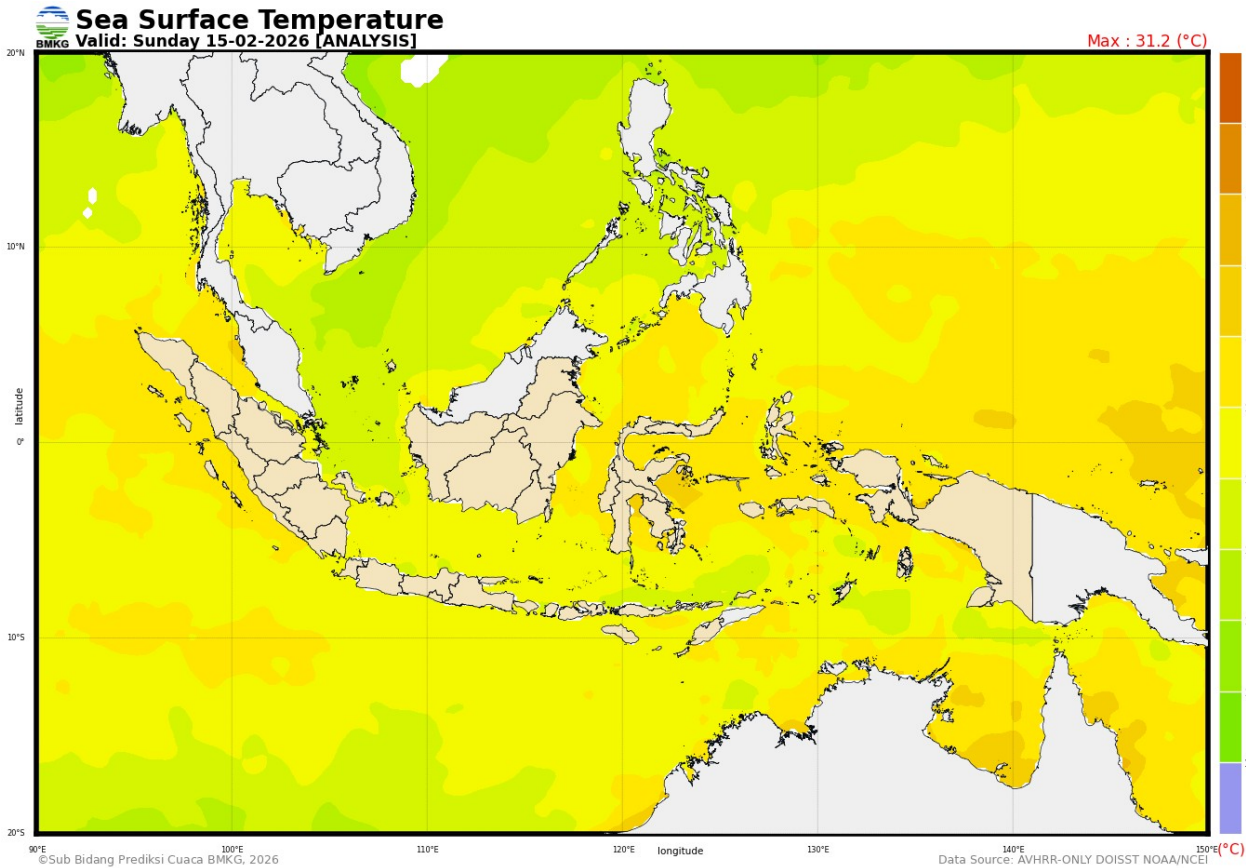


Gambar 1. Analisis Streamline tanggal 16 Februari 2026 pukul 00.00 UTC

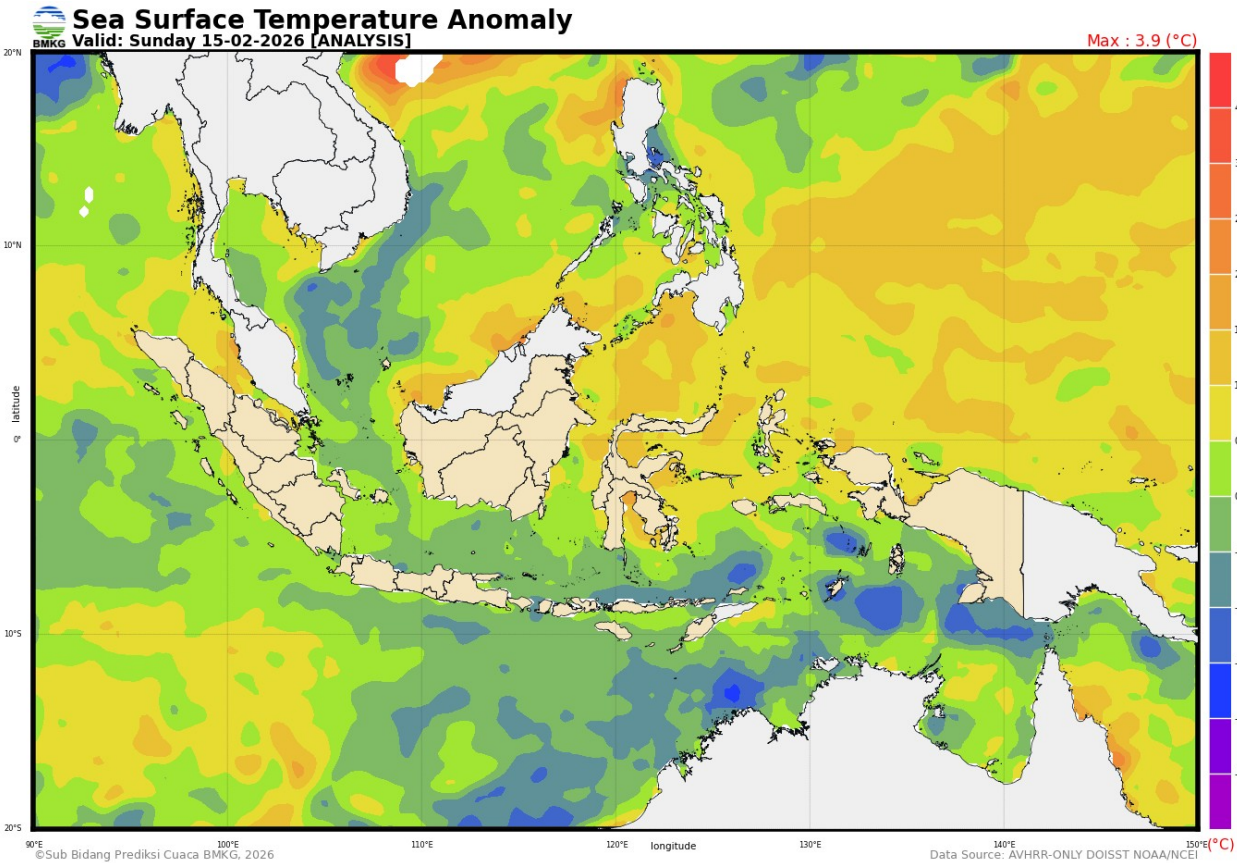


Gambar 2. Analisis Streamline tanggal 16 Februari 2026 pukul 12.00 UTC

Lampiran 2.



Gambar 3. Analisis SST tanggal 15 Februari 2026

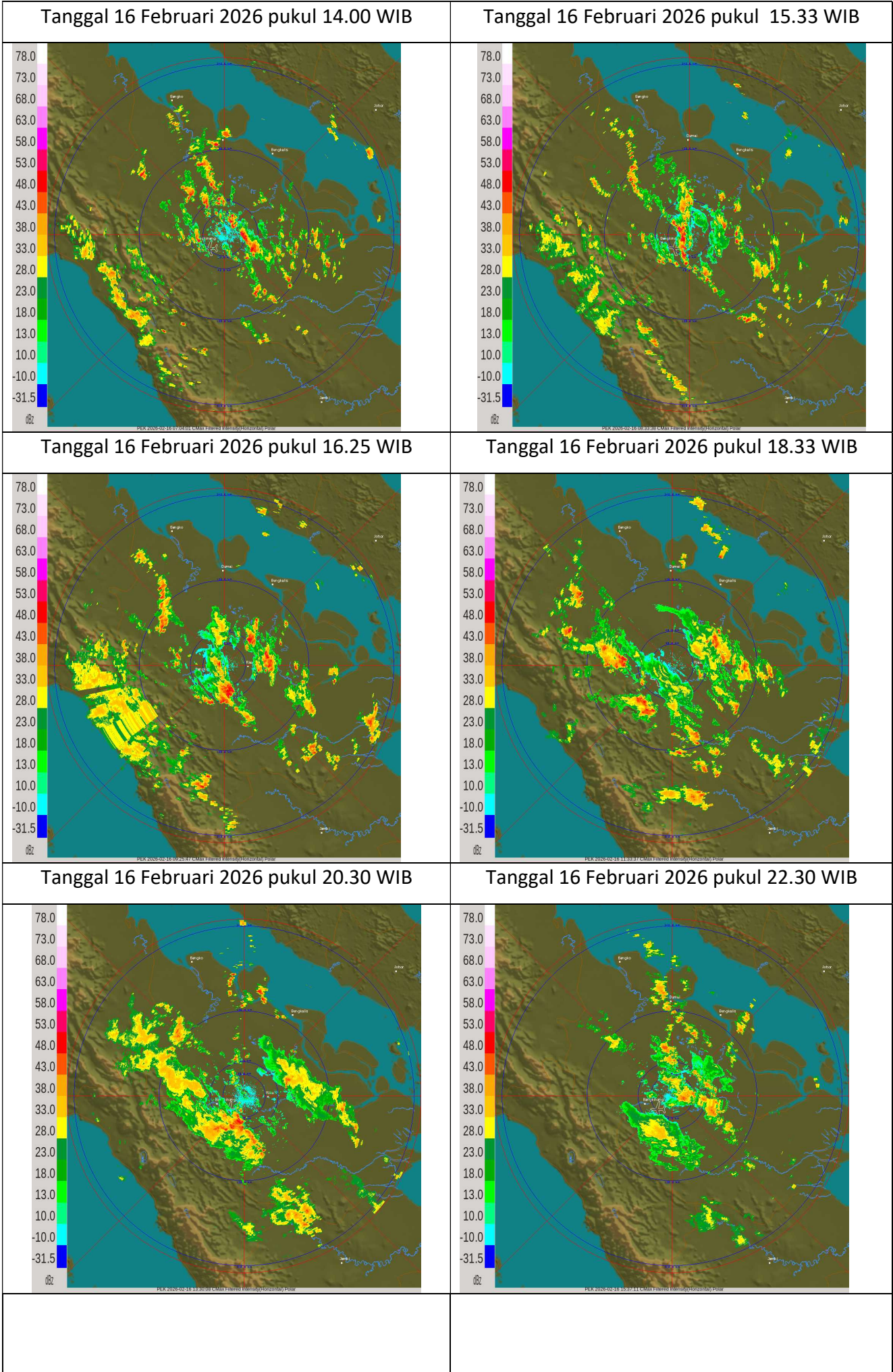


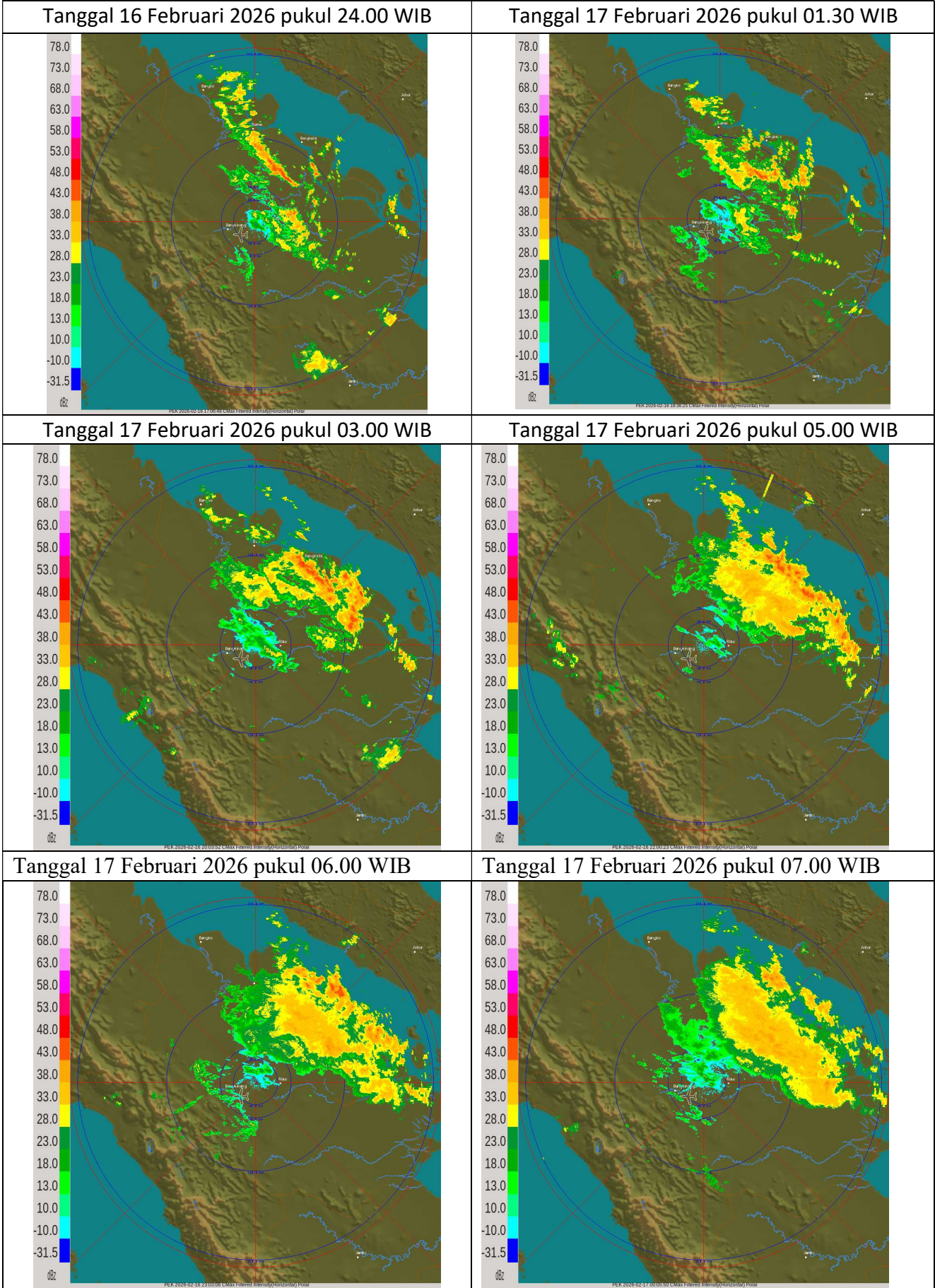
Gambar 4. Analisis Anomaly SST tanggal 15 Februari 2026



Lampiran 3.

Citra Radar Cuaca





Mengetahui

Koordinator Bidang Data dan Informasi

Bibin Sulianto

Pekanbaru, 17 Februari 2026

Forecaster on Duty

Sanya Gautami